

KEGIATAN OLAHRAGA ARUNG JERAM DI *GEOPARK SILOKEK* KABUPATEN SIJUNJUNG SELAMA PANDEMI COVID-19

Nur Alim¹, Anton Komaini², Endang Sepdanius³, Yogi Andria⁴

¹Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

³Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

⁴Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

*Coessponding Author. Email: nuceralim13@gmail.com

Received: 1 Mei artikel dikirim; Revised: 15 Mei artikel revisi; Accepted: 1 Juni artikel diterima

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan alasan belum diketahuinya Kegiatan Olahraga Arung Jeram di Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung Selama Pandemi *Covid-19* di Kawasan Wisata Olahraga Arung Jeram Maka dilakukan penelitian ini supaya dapat mengetahui Kegiatan Olahraga Arung Jeram di Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung Selama Pandemi *Covid-19*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada 13 Juli - 31 Agustus 2022, yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan Dikantor Wali Nagari Silokek dan di Kawasan Wisata Olahraga Arung Jeram, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini mengambil 22 orang informan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data *reduction*, *display*, *conclusion drawing/verication*, dan *triangulasi* data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pengcodangan yaitu observasi, transkrip wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan Kegiatan Olahraga Arung Jeram di Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung Selama Pandemi *Covid-19* melalui pengembangan wisata olahraga arung jeram adanya dampak berkurangnya wisatawan yang ingin berkunjung dan penurunan terhadap prestasi atlit/olahragawan serta berdampak pada masyarakat, dalam upaya penanganan pada masa pandemi covid-19 pemerintah/pengelola juga memberikan penanganan pada masa pandemi seperti kegiatan pencegahan dan kegiatan perlindungan yang telah dilaksanakan namun belum bisa dikatakan maksimal. Namun didalam kegiatan olahraga arung jeram selama pandemi juga tidak berjalan dengan lancar mulai dari latihan dan mengikuti event tidak ada dilaksanakan karena situasi pandemi namun pada akhir 2021 kegiatan sudah mulai berjalan dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah namun belum sepenuhnya sesuai karena pengetahuan dan sikap masih kurang terhadap pandemi covid-19.

Kata Kunci: *Olahraga Arung Jeram, Pandemi Covid-19*

Abstract

This research was conducted with the reason that the Rafting Sports Activities in the Silokek Geopark Sijunjung Regency were not yet known during the Covid-19 Pandemic in the Rafting Sports Tourism Area. This type of research is descriptive qualitative research. The research was conducted on July 13 - August 31 2022, which was carried out at the Youth and Sports Tourism Office and the Wali Nagari Silokek Office and in the Rafting Sports Tourism Area, Sijunjung Regency. This study took 22 informants. Data analysis techniques in this study are data reduction, display, conclusion drawing/verification, and data triangulation. Data collection techniques in this study were coding, namely observation, interview transcripts and documentation.

The results showed that rafting sports activities in the Silokek Geopark Sijunjung Regency during the Covid-19 Pandemic through the development of rafting sports tourism had the impact of reducing tourists who wanted to visit and decreasing the achievements of athletes/sportsmen and had an impact on society, in efforts to deal with the covid-19 pandemic. 19 government/managers also provide handling during a pandemic such as prevention activities and protection activities that have been carried out but cannot be said to be optimal. However, rafting during the pandemic also did not run smoothly, starting from training and taking part in events that were not carried out due to the pandemic situation, but at the end of 2021 the activities had started to run by following the health protocols that had been recommended by the government but were not fully appropriate due to knowledge and attitude. still lacking against the covid-19 pandemic.

Keywords: Rafting Sport, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini olahraga merupakan suatu bentuk kegiatan yang banyak digemari oleh masyarakat, bukan hanya di Indonesia tetapi hingga penjuru dunia baik dari kalangan muda maupun dewasa. Berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Suratmin.2018:35). 11

Olahraga merupakan suatu keinginan yang ingin dikejar melalui potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau kelompok masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan, dan kegiatan jasmani dalam berolahraga arung jeram juga salah satu peningkatan objek wisata untuk menuju prestasi. Secara umum pengertian olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang sudah terstruktur dan terencana, melibatkan anggota tubuh secara terus-menerus agar memperoleh kebugaran dan kesehatan jasmani. Olahraga merupakan sebagian dari kebutuhan pokok dalam menjalani kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran.

Komaini (2018:170), arung jeram adalah aktivitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram atau riak dengan menggunakan wahana tertentu. Pengetian wahana dalam hal ini adalah sarana atau alat yang terdiri atas perahu karet, kayak, kano dan dayung. Tujuan berarung jeram bisa dilihat dari sisi olahraga, rekreasi dan ekspedisi. Dengan demikian kita dapat mendefinisikan olahraga arung jeram sebagai olahraga mengarungi sungai berjeram dengan menggunakan perahu karet, kayak, kano, dan dayung dengan tujuan rekreasi atau ekspedisi.

Menurut Darsono dan Setria (2008) Menjelaskan bahwa Arung jeram adalah kegiatan yang memacu adrenalin sekaligus aman, sangat cocok bagi pemula maupun yang sudah mahir apabila olahraga arung jeram bisa dikembangkan dan dikelola secara profesional maka bergeraklah berbagai roda kegiatan ekonomi di sekitarnya, apa lagi kalau dijadikan tempat objek wisata.

Wisata Olahraga Arung Jeram geopark silokek di sungai Batang Kuantan, Nagari Silokek, Kab.Sijunjung, Sumatera Barat adalah salah satu tempat wisata yang berada di Nagari Silokek, Kabupaten Sijunjung. Wisata arung jeram geopark silokek di sungai batang kuantan adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari libur. Wisata Olahraga Arung Jeram di Nagari Silokek memiliki keindahan dengan bentangan sungai berarus kategori master, Kabupaten Sijunjung di Sumatera Barat, ditujuk menjadi tuan rumah kejuaraan dunia arung jeram tipe c. 5 negara dan 17 provinsi ditanah air dipastikan turut serta dalam kejuaraan dunia yang mempertandingkan 4 nomor kategori. Keheningan tebing-tebing tinggi yang dibelah oleh sungai kuantan, dengan riak dan jeram yang panjang sekitar 50-100 m kubik per detik. Membuat wilayah Kabupaten Sijunjung sangat cocok menjadi arena arung jeram tingkat internasional (Saputra,2019).

Kebijakan yang telah di ambil Pemerintah tentunya memberikan dampak besar dalam semua aspek kehidupan, termasuk keolahragaan. Dan mengacu pada pandangan kebijakan publik adalah apa yang tidak dilakukan dan apa yang dilakukan Pemerintah maka dalam konteks covid-19, apa yang dilakukan Pemerintah Indonesia dan tidak dilakukan Pemerintah Indonesia juga merupakan kebijakan publik dalam menangani covid-19 di Indonesia. Sehingga apapun dampak covid-19 yang terjadi di Indonesia merupakan dampak dari kebijakan Pemerintah dalam memanangi covid-19. Terkait dampak, dampak kebijakan adalah kondisi fisik atau sosial yang disebabkan output suatu kebijakan (Dunn, 2000).

Kemudian (Islamy, 1997) menyampaikan bahwa dampak kebijakan adalah akibat-akibat atau konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dalam pelaksanaan kebijakan. Kemudian sebagaimana yang sudah disampaikan dalam bagan analisis diatas bahwa untuk memahami suatu dampak kebijakan publik terhadap suatu fenomena, perlu diidentifikasi faktor-faktor yang muncul sebagai akibat dampak covid-19 yang kemudian mempengaruhi keolahragaan nasional.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif untuk mendapatkan data yang lebihakurat mengenai fenomena-fenomena komunikasi pemasaran. Penelitian kualitatif mengacu kepada berbagai cara pengumpulan data yang berbeda, yang meliputi penelitian lapangan, observasi partisipan, dan wawancara mendalam (Bungin, 2010:78). Jadi Jenis Penelitian ini digunakan adalah Penelitian kualitatif deskriptif, Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai agustus tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan ditempat Wisata Arung Jeram Geopark Silokek, di Nagari Silokek Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan jumlah data informan sebanyak 22 orang diantaranya 10 orang wisatawan/pengunjung, 10 orang olahragawan olahraga arung jeram, 1 orang pemandu olahraga arung jeram dan 1 orang kepala dinas pariwisata dan pemuda olahraga. Instrumen penelitian ialah transkrip wawancara pengcodingan, alat ukur yang dipakai untuk membuktikan data Kegiatan Olahraga Arung Jeram Di Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung Selama Pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN PENELITIAN

Temuan penelitian adalah deskripsi dari data yang peneliti peroleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui transkrip wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam pembahasan akan dilakukan analisis hasil penelitian mengenai bagaimana Kegiatan Olahraga Arung Jeram Di Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung Selama Pandemi Covid-19 Data-data yang telah dihasilkan dalam proses penelitian ini akan dideskripsikan yakni diawali terlebih dahulu oleh deskripsi dari informan.

Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara mendalam dengan informan, lalu melakukan observasi dalam kegiatan interaksi informan dengan lingkungannya untuk menemukan data yang diperlukan dan melakukan studi dokumentasi.

1. Gambaran umum subyek penelitian

Peneliti akan memaparkan informan dari peneliti yang akan dibuat didalam satu tabel yang akan berisi nama dari informan dan keterangan lokasi wawancara, antara lain sebagai berikut:

No.	Nama	Status	Keterangan Lokasi Wawancara
1.	Afrineldi, S.H	Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	Dikantor Disparpora Kab Sijunjung
2.	Rubis Arlando	Pengelola/Pemandu	Dikantor Wali Nagari Silokek
3.	Erit Saputra	Olahragawan Arung Jeram	Dikantor Wali Nagari Silokek
4.	Muhammad Rifal	Olahragawan Arung Jeram	Dikantor Wali Nagari Silokek
5.	Raihan Amrullah	Olahragawan Arung Jeram	Lokasi wisata Arung Jeram
6.	Irwan Santosa	Olahragawan Arung Jeram	Lokasi wisata Arung Jeram
7.	Deparhi Aldam	Olahragawan Arung Jeram	Lokasi wisata Arung Jeram
8.	Herman Saputra	Olahragawan Arung Jeram	Lokasi wisata Arung Jeram
9.	Fathir Adi Putra	Olahragawan Arung Jeram	Lokasi wisata Arung Jeram
10.	Afdal Wiratama	Olahragawan Arung Jeram	Lokasi wisata Arung Jeram
11.	Yogi Dwi Putra	Olahragawan Arung Jeram	Lokasi wisata Arung Jeram
12.	Sapriwanto	Olahragawan Arung Jeram	Lokasi wisata Arung Jeram
13.	Rotulastri	Pengunjung	Lokasi wisata Arung Jeram
14.	Velisa Salma	Pengunjung	Lokasi wisata Arung Jeram
15.	Siti Ninah	Pengunjung	Lokasi wisata Arung Jeram
16.	Galang Dinta	Pengunjung	Lokasi wisata Arung Jeram
17.	Fadhil Aulia Rifqi	Pengunjung	Lokasi wisata Arung Jeram
18.	Salma Putri	Pengunjung	Lokasi wisata Arung Jeram

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapat mengenai kegiatan olahraga arung jeram di geopark silokek peneliti menggunakan teknik transkrip wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan peneliti dengan 23 informan antara lain Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan Pengelola atau Pemandu serta , Olahragawan Arung Jeram sebanyak 10 orang dan pengunjung sebanyak 10 orang di kawasan objek wisata olahraga arung jeram di geopark silokek. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

a. Pengembangan Pandemi Covid-19 di Kawasan Wisata Olahraga Arung Jeram

1) Penanganan Covid-19

a) Pencegahan Covid- 19 Didalam Kawasan Wisata Olahraga Arung Jeram Di Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung telah berusaha melakukan pencegahan mengantisipasi terhadap penularan Covid- 19 diantaranya sebagai berikut :

1. Promosi Kesehatan

Dalam promosi kesehatan ini pemerintah telah menyarankan ke pengelola wisata bahwasanya wisata harus melaksanakan promosi kesehatan seperti melaksanakan vaksinasi covid-19 cara ini untuk pengendalian infeksi untuk mengurangi jumlah kesakitan dan kematian serta mencapai kekebalan (Keputusan Menteri Kesehatan, 2020). Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala dinas parpora dengan pemandu yaitu Bapak Afrineldi, S.H dan bapak Arlando. Yang menyatakan bahwa untuk promosi protokol kesehatan sudah dilakukan melalui spanduk, pamlet dan banner, dan untuk secara langsung hanya mengandalkan pemandu untuk mensosialisasikan.

Hasil wawancara dengan olahragawan/atlit yang bernama Erit, apakah ada informasi mengenai Covid- 19 yang diberikan pemerintah atau pemandu olahraga arung jeram antara lain sudah ada diberikan oleh pemandu dan juga disampaikan oleh pihak disparpora dalam hal mengingatkan mengenai protokol kesehatan(komunikasi personal, 24 juli 2022). Pernyataan diatas sejalan dengan dikatakan mahasiswa yang bernama Muhammad Rifal, Raihan Amrullah, Irwan Santosa, Deparhi Aldam, Herman Saputra, Fathir Adi Putra, Afdal Wiratama, Yogi Dwi Putra, Sapriwanto yang menyatakan bahwa untuk spanduk dan informasi lain itu masih sedikit Cuma berharapke internet untuk penambahan informasi prokes ini terkhususnya dikawasan objek wisata olahraga arung jeram di silokek(Komunikasi personal, 24 juli 2022). Sedangkan Deparhi Aldam, Herman Saputra, Fathir Adi Putra menyatakan diluar kawasan objek olahraga arung jeram terkhususnya di simpang masuk tidak terdapat spanduk (Komunikasi personal, 24-25 Juli 2022). Menurut pendapat Afdal Wiratama, Yogi Dwi Putra, menyatakan bahwa informasi Covid-19 itu sudah ada pemberitahuan dari media sosial instagram rafting silokek, spanduk mengenai informasi tentang covid-19(Komunikasi 26-27 Juli 2022). Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sudah ada informasi mengenai protokol kesehatan Covid- 19 baik itu yang diberikan pihak wisata dan media informasi lainnya seperti baliho dan spanduk mengenai informasi Covid- 19 di sekitar kawasan wisata maupun diluar wisata olahraga arung jeram.

Wawancara dengan pengunjung dilakukan yang pertama dengan pengunjung yang bernama Anisa, Audri, Rika dan Yulfia Alika mengenai informasi seputar Covid, menyatakan bahwa pengunjung tidak selalu memantau secara detail mengenai informasi Covid yang ada di kawasan objek wisata olahraga arung jeram di geopark silokek tetapi sudah ada informasi mengenai Covid-19 di media sosial(Komunikasi personal, 28-29 Juli 2022). Sedangkan menurut pengunjung bernama Rotulastri, Velisa, Siti, Galang, Fadhil dan Salma Putri mengenai informasi mengenai Covid- 19, menyatakan pemantauan hanya dilakukan dengan media sosial tentang mengenai prokes itu (Komunikasi personal, 28-29 Juli 2022).

Menurut observasi dan dokumentasi yang dilakukan juga sejalan dengan pendapat diatas masih kurangnya baliho atau spanduk tentang Covid- 19 di setiap dalam ataupun diluar kawasan, kebanyakan pengunjung hanya memantau informasi Covid- 19 melalui media sosial.

2. Sosialisasi

Wawancara dengan pemandu bapak Arlando menyatakan kita juga melaksanakan sosialisasi yaitu sosialisasi penyampaian covid-19 dan juga kita mensosialisasikan olahraga arung jeram yaitu melalui media sosial seperti whatsapp dan instagram (komunikasi personal, 28 juli 2022). Adapun Wawancara dengan olahragawan yang bernama Erit, Muhammad Rifal, Raihan, Irwan, Deparhi Aldam, Herman, Fathir, Afdal, Yogi, Sapriwanto mengenai tentang sosialisai covid-19 menyatakan kalau untuk sosialisai pihak objek kawasan olahraga arung jeram hanya menyampaikan lewat media sosial dan juga mengarahkan untuk memasang spanduk dikawasan wisata olahraga arung jeram dan juga menyampaikan ke masyarakat yang berada disekitar kawasan untuk selalu tetap waspada dengan adanya pandemi covid-19(komunikasi personal 29 Juli 2022).

Menurut peneliti jika diambil kesimpulan untuk sosialisai olahragawan/atlit juga melaksanakan kegiatan sosialisai kepada masyarakat dn juga memasang spanduk di kawasan wisata dan juga menyampaikan lewat media sosial.

b) Kegiatan Perlindungan olahraga arung jeram selama pandemi covid-19

1. Memakai Masker

Wawancara dengan kepala kadis parpora dan pemandu bernama bapak Afrineldi, S.H dan bapak Arlando menyatakan untuk pemakaian masker kita selalu menyediakan masker dan kita juga telah menyampaikan ke pihak wisata olahraga arung jeram untuk selalu tetap mematuhi prokes yang telah dianjurkan oleh pemerintah(komunikasi personal, 30 April 2022). Sedangkan menurut bapak Arlando juga menyatakan memakai masker di objek wisata olahraga arung jeram juga wajib untuk memakai masker bagi para pengunjung yang akan datang(komunikasi personal, 30 April).

Wawancara dengan beberapa olahragawan diantaranya Erit dan Rifal, Deparhi Aldam menyatakan kita selaku olahragawan arung jeram di geopark silokek kalau untuk memakai masker kita juga memberikan contoh kepada masyarakat dan bagi para pengunjung yang akan datang ke objek wisata olahraga arung jeram di geopark silokek(komunikasi personal, 30 April 2022). Sedangkan Herman, Fathir, Afdal, Yogi, Sapriwanto juga menyatakan bahwa jika kita ingin turun sungai mengarung jeram kita boleh tidak pakai masker karena akan mengganggu keadaan di perairan nantinya(komunikasi personal, 30 April).

Wawancara dengan beberapa pengunjung bernama Anisa, Audri, Rika juga menyatakan kita sebagai pengunjung olahraga arung jeram kita juga mematuhi prokes yang telah disampaikan oleh pemandu sebelum kita memasuki kawasan wisata olahraga arung jeram di geopark silokek dan pemandu juga menyediakan masker bagi kita yang tidak memakai masker(komunikasi personal, 30 April 2022).

2. Pengecekan suhu dan penyemprotan disinfektan

Menurut pernyataan kadis parpora dan pemandu bapak Afrineldi, S.H menyatakan Betul, selama covid-19 sampai sekarang protokol kesehatan untuk covid ini selalu kami mengemukakan jadi bukan hanya tentang cuci tangan, hand sanitizer para pengunjung juga kita wajibkan untuk scand atau barkot peduli lindungi dikawasan geopark kita (komunikasi personal, 30 April 2022).

Sejalan dengan pernyataan pemandu bapak Arlando menyatakan selama covid-19 kita juga melaksanakan pengecekan suhu bagi pengunjung yang datang dan kita juga melakukan penyemprotan disinfektan terutama dilokasi area kawasan wisata tempat loby(komunikasi personal, 30 April 2022).

Wawancara dengan beberapa olahragawan dengan Rifal, Erit mengenai pengecekan suhu dan penyemprotan disinfektan juga menyatakan kalau untuk pengecekan suhu memang kita harus wajib terlebih dahulu sebelum melaksanakan olahraga (komunikasi personal, 1 Agustus 2022). Sedangkan menurut beberapa pengunjung Annisa dan Audri juga menyatakan kalau pengecekan suhu memang kita diwajibkan sebelum berolahraga tapi kalau penyemprotan disinfektan mungkin sudah dilaksanakan oleh pengelola wisata dan pemandu(komunikasi personal, 1 Agustus 2022).

3. Penyediaan handsanitizer

Menurut pernyataan pemandu bapak Arlando menyatakan dikawasan Olahraga Arung Jeram Silokek juga menyediakan Handsanitizer pelaksanaan ini digunakan pada saat sebelum masuk kawasan fungsinya ini untuk mengatasi adanya virus covid-19 sehingga wisatawan dan olahragawan selalu tetap aman dari penyebaran covid-19 (komunikasi personal, 1 Agustus 2022).

Sedangkan menurut olahragawan Raihan Amrullah dan Irwan Santosa, Deparhi Aldam juga menyatakan di objek wisata olahraga arung jeram menyediakan handsanitizer digunakan sebelum masuk dikawasan area arung jeram dan wajib untuk kita memakainya (komunikasi personal, 2 Agustus 2022).

Sejalan menurut pengunjung Rika, Yulfia, dan Rotulastri juga menyatakan kalau handsanitizer objek wisata olahraga arung jeram juga menyediakan handsanitizer wajib bagi kita para wisatawan yang akan mengarung jeram di geopark silokek (komunikasi personal, 2 Agustus 2022).

4. Menjaga jarak

Menurut pernyataan kadis parpora bapak Afrineldi, S.H menyatakan kita juga menyampaikan keobjek wisata walaupun dimasa pandemi jika ingin wisatawan yang akan berkunjung juga harus menjaga jarak dengan menerapkan prokes yang telah dianjurkan oleh pemerintah (komunikasi personal, 3 Agustus 2022). Dengan sejalanya waktu peneliti juga mewawancara dengan pemandu bapak Arlando menyatakan Kawasan Wisata Olahraga Arung Jeram Silokek juga menerapkan menjaga jarak diterapkan pada saat memasuki kawasan wisata olahraga arung jeram dan pada saat diatas perahu fungsinya untuk mengatispasi penyebaran virus covid-19 pada saat situasi saat ini yaitu menerapkan protkol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah (komunikasi personal, 3 Agustus 2022).

Wawancara dengan beberapa pengunjung bersama Velisa ninah dan Galang Dinta juga mengenai menjaga jarak sepertinya menjaga jarak masih kurang karena masih ada bagi wisatawan yang datang tidak mematuhi(komunikasi personal, 3 Agustus 2022).

Jadi bisa disimpulkan oleh peneliti untuk menjaga jarak belum maksimal karena adanya wisatawan yang belum mematuhi anjuran protokol kesehatan yang telah diterapkan pemerintah dan juga disampaikan oleh pemandu.

5. Kesehatan kondisi tubuh

Menurut pernyataan Kadis Parpora bapak Afrineldi, S.H juga menyatakan dikawasan Wisata Olahraga Arung Jeram digeopark silokek juga sangat perlu memastikan kesehatan kondisi tubuh bagi wisatawan dan olahragawan pada saat ingin berarung jeram bagi wisatawan harus mengecek kondisi tubuh sebelum melakukan olahraga arung jeram digeopark silokek keadaan ini di cek memakai alat termometer tembak sebelum melaksanakan kegiatan olahraga arung jeram bertujuan untuk mengatispasi agar tidak terjadinya cidera atau kelelahan pada saat kondisi dan situasi covid-19 (Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

b. Pengembangan Kegiatan Olahraga Arung Jeram Di *Geopark* Silokek Selama Pandemi Covid-19

1) Kegiatan Olahraga Arung Jeram

Menurut pernyataan Bapak Afrineldi, S.H mengenai tentang kegiatan olahraga arung jeram di geopark silokek menyatakan 2020 selama pandemi memang kita tidak ada melakukan pelatihan kawan-kawan pokdarwis pun tidak ada melakukan kegiatan karena memang dilarang berkumpul dilarang keramaian tapi diakhir 2021 kawan-kawan sudah mulai melaksanakan pelatihan-pelatihan secara mandiri dengan tetap menjaga protokol kesehatan kawan-kawan FAJI pokdarwis memang mereka sudah melakukan latihan tapi dengan tetap protokol kesehatan (Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

Sedangkan wawancara dengan Bapak Arlando juga menyatakan Alhamdulillah disaat pendemi kami tetap berjalan dengan lancar dan alhamdulillah juga disaat pendemi kami tetap mendapatkan pengunjung setidaknya satu kali satu bulan atau satu kali dalam lima belas hari(Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

Sedangkan wawancara dengan olahragawan bernama Sapriwanto dan Yogi Dwi Putra juga menyatakan kita sebagai olahragawan rafting silokek juga tetap latihan namun kita tidak seperti biasa untuk jadwal latihan nya dan dalam satu minggu ada 2-3 kali latihan dan itupun kita tetap mematuhi prokes yang ada (Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

a) Kegiatan Event olahraga arung jeram

Wawancara dengan Kadis Parpora Bapak Afrineldi,S.H menyatakan Selama pandemi seperti yang kami katakan tadi di 2020 memang kita stop dalam arti kata memang tidak boleh sama sekali karena tidak ada izin dari satgas dan pihak berwewenang untuk 2021 diakhir memang sudah ada 2 kejuaran yang kami sebutkan tadi nagari silokek dan limo puluh koto boleh karena sudah ada izinnya(Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

Sedangkan menurut Bapak Arlando juga menyatakan selama pandemi memang kita tidak diberikan izin untuk membuka objek wisata olahraga arung jeram karena situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk membuka objek wisata namun kita mulai kembali pada akhir tahun 2021 dan itupun juga mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah (Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

Lanjut wawancara dengan olahragawan Herman, Fathir, Afdal, Yogi menyatakan selama covid-19 kami tidak mengikuti event tapi akhir 2021 kami mulai melakukan event kembali (Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

b) Respon Pemerintah Terhadap Kegiatan Olahraga Arung Jeram

Menurut pernyataan Kadis Parpora Bapak Afrineldi, S.H menyatakan Peran kita selaku dinas pembinaan dan promosi terhadap rekan-rekan kawan-kawan pengelola arung jeram dikawasan geopark kita itu dilakukan pertama oleh FAJI sendiri secara olahraga Federasi Arung Jeram Indonesia cabang atau scopnya sekabupaten sijnjung kemudian juga arung jeram dilaksanakan oleh pokdarwis-pokdarwis sendiri kelompok-kelompok sadar wisata yang ada dikawasan geopark silokek ini juga kita lakukan selalu pembinaan dengan melakukan pelatihan-pelatihan terhadap para pengelola arung jeram dikabupaten sijnjung ini untuk pokdarwis tentu mereka agar aman dan merasa para pengunjung selaku wisata arung jeram bisa aman tentunya mereka punya sertifikasi memang upaya kita melakukan pembinaan terhadap kawan-kawan pengelola arung jeram dikabupaten sijnjung (Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

Sedangkan wawancara dengan Bapak Arlando juga menyatakan Kalau untuk peran pemandu tetap berkegiatan arung jeram perannya adalah tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam kondisi pandemi, kami selaku pemandu juga mengikuti saran dan masukkan dari pemerintahan nagari dan pemerintahan kabupaten pada umumnya (Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

c) Faktor Dampak Pandemi Terhadap Kegiatan Olahraga Arung Jeram

Pada saat pandemi ini di kawasan wisata olahraga arung jeram khususnya di faktor ekonomi ini sangat berdampak sekali mulai dari pengelola wisata maupun pendapatan dari masyarakat setempat yang membuka usaha dikawasan wisata olahraga arung jeram tentunya dari wisatawan maupun dari olahragawan untuk mengejar prestasi semuanya. Dan begitupun dari faktor sosial terutama dari wisatawan yang akan berkunjung sangat menurun dengan adanya pandemi covid-19 (Keputusan Bersama 4 Menteri, 2020).

1. Faktor ekonomi

Menurut pernyataan Kadis Parpora Bapak Afrineldi, S.H menyatakan Faktor ekonomi drastis menurun karena adanya pandemi covid-19 yang pertama untuk pengelola wisata biasanya banayak mendapat kunjungan namun adanya pandemi covid-19 semua berubah, kedua pendapatan dari masyarakat yang membuka usaha dikawasan wisata olahraga arung jeram juga menurun karena adanya pandemi covid-19 (komunikasi personal 3 Agustus 2022).

Sedangkan wawancara dengan Bapak Arlando juga menyatakan kalau dilihat ekonomi sangat menurun bukan dari masyarakat aja namun dari kita pengelola wisata juga mengalami penurunan (Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

2. Faktor sosial (Wisatawan)

wawancara dengan Bapak Arlando juga menyatakan Dikawasan wisata olahraga arung jeram silokek terutama untuk wisatawan sebelum adanya pandemi wisata sangat meningkat dan pada saat pandemi pengelola wisata mengalami penurunan yang sangat drastis memang karena tidak membolehkan banyak orang datang berkunjung karena dibatasi (Komunikasi Personal, 3 Agustus 2022).

B. PEMBAHASAN

Dari awal berdirinya objek Kawasan Wisata Olahraga Arung Jeram Di Geopark Silokek olahraga ini sangat populer dikalangan masyarakat serta pemuda-pemuda yang ingin mencoba tetapi pada masa pandemi Covid-19 mengharuskan sumber daya manusia untuk beradaptasi dengan situasi melawan wabah virus covid-19 seperti yang telah terjadi pada saat sekarang. Banyak perubahan-perubahan baik itu dari aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi yang harus berjalan secara beriringan dan saling mendukung agar tercapai tujuan yang diharapkan (Keputusan Menteri Kesehatan, 2020).

Kebiasaan baru akibat wabah Covid- 19 membuat pelaksanaan kegiatan terikat dengan protokol kesehatan penanganan Covid-19. Kegiatan melaksanakan event di tempat wisata olahraga arung jeram maupun latihan juga mengalami perubahan berdasarkan keputusan pemerintah kabupaten sijunjung pada tahun 2020 dalam rangka kewaspadaan Covid-19 semua kegiatan atau event di berhentikan sementara sampai waktu yang tidak bisa ditentukan, olahragawan yang biasanya aktif dalam latihan olahraga arung jeram dan wisatawan antusias untuk berkunjung ke objek wisata olahraga arung jeram untuk sementara akan kehilangan melakukan aktivitas karena mencegah penyebaran Covid-19 dan untuk sementara berdiam diri dirumah dan melaksanakan olahraga dirumah(Keputusan Menteri Kesehatan, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan baik itu melalui transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan menyajikan analisis dari hasil penelitian yang telah peneliti buat diatas antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan Covid-19 Terhadap Kegiatan Wisata Olahraga Arung Jeram

a. Pencegahan Covid-19

Untuk standar yang pertama yaitu pencegahan yang ada di dikawasan objek wisata olahraga arung jeram di geopark silokek kabupaten sijunjung, berdasarkan transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa pencegahan yang dilakukan oleh pengelola/pemandu terhadap wisata olahraga arung jeram antara lain:

1) Kegiatan Promosi Protokol Kesehatan Covid- 19

Kegiatan promosi dalam pencegahan covid-19 dan pelindungan covid-19 dikawasan wisata olahraga arung jeram silokek menyediakan berupa masker dan memberikan tempat cuci tangan dan membuat scan atau barkot dengan himbauan untuk protokol kesehatan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) berbunyi sebagai berikut:

2) Sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi covid-19 di pemandu wisata olahraga arung jeram sudah melaksanakan sosialisasi seperti telah menyampaikan kepada para wisatawan yang akan berkunjung dan melalui barcot spanduk untuk dan media sosial.

Sosialisasi terus disampaikan untuk melakukan tindakan pencegahan Covid- 19 dalam hal mengikuti anjuran protokol kesehatan berupa mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker dimana tindakan ini merupakan tindakan paling efektif dan mudah dilakukan secara umum. Jadi dapat kita simpulkan untuk promosi protokol kesehatan telah dilaksanakan sesuai standar protokol kesehatan Olahraga Arung Jeram Di Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung.



Gambar 8. Sosialisai dan Promosi Kesehatan di Sosial Media

b. Kegiatan Perlindungan Kawasan Wisata Olahraga Arung Jeram

1) Memakai Masker

Kebijakan pemerintah indonesia yang dijelaskan dalam Tentang Prinsip Umum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid- 19 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) berbunyi sebagai berikut:

“Penularan Covid- 19 terjadi melalui droplet yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya droplet yang mengandung virus Covid- 19 ke dalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Tindakan yang dapat dilakukan menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang sesuai anjuran”.

Masker salah satu untuk mencegah penyebaran covid-19 didalam kawasan wisata olahraga arung jeram baik dari olahragawan maupun dari pengunjung yang akan mengarung jeram.



Gambar 9. Wisatawan tidak mematuhi pakai masker

2) Pengecekan suhu dan cairan disinfektan

Wisata olahraga arung jeram di geopark silokek selalu melaksanakan pemantauan terhadap suhu badan $\geq 37,3$ °C baik itu kepada olahragawan dan wisatawan yang berada dikawasan wisata olahraga arung jeram di geopark silokek (Keputusan Menteri Kesehatan, 2020)

Dalam standar sesuai protokol kesehatan untuk perlindungan dalam menghadapi situasi pada selama pandemi covid-19 pengecekan suhu sudah Hal lain yang dilakukan dalam pencegahan penyebaran Covid- 19 sesuai anjuran dikawasan olahraga.

Dikawasan wisata olahraga arung jeram juga perlu untuk melakukan penyemprotan disinfektan fungsinya untuk menjaga adanya virus covid-19 yang ada dikawasan objek wisata olahraga arung jeram di silokek.

Kegiatan perlindungan juga dilakukan dengan penyemprotan disinfeksi terhadap permukaan, ruangan, dan peralatan secara berkala hal ini agar tidakantisipasi terhadap adanya virus covid-19.

3) Penyediaan handsanitizer

Penyediaan handsanitizer berguna untuk Membersihkan tangan secara teratur dengan menggunakan cairan antiseptic yang beralkohol atau handsanitizer atas hal ini juga harus dilakukan penyediaan handsanitizer. Himbauan kepada para olahragawan dan pengunjung selalu dihimbau untuk selalu mengikuti protokol kesehatan dan salah satunya diwajibkan dalam membawa hansanitizer secara pribadi dan terhadap melaksanakan kegiatan olahraga arung jeram di geopark silokek kabupaten sijunjung (Pedoman perubahan perilaku penanganan Covid-19, 2020).

4) Menjaga jarak

Didalam kawasan wisata olahraga arung jeram digeopark silokek khususnya diwisata olahraga arung jeram disini pemandu sudah menerapkan kepada olahragawan dan pengunjung untuk menjaga jarak dengan adanya pandemi semua kegiatan stop sementara karena tidak diberikan izin untuk memulai latihan atau melaksanakan kegiatan di kawasan wisata olahraga arung jeram tetapi selalu wajib dalam menerapkan jaga jarak ini bertujuan untuk menghindari terkena droplet dari orang berbicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah (Keputusan Bersama 4 Menteri, 2020).



Gambar 10. Pembatasan Didalam Perahu Karet

5) Kesehatan kondisi tubuh

Pemastian kesehatan sehat pada saat ingin berarung jeram wisatawan harus mengecek kondisi tubuh menggunakan alat termometer tembak sebelum melakukan olahraga arung jeram. Pemastian kesehatan menggunakan alat termometer tembak untuk memastikan diri dalam kondisi sehat dan tidak memiliki gejala apapun terhadap gejala awal Covid- 19 (Keputusan Menteri Kesehatan, 2020).

2. Pengembangan Kegiatan Olahraga Arung Jeram Di *Geopark* Silokek Selama Pandemi Covid-19

Olahraga merupakan aktivitas yang bermanfaat untuk menjaga stamina dan kesehatan tubuh. Aktivitas ini dapat juga menjadi hiburan bagi yang melakukannya. Namun, di masa pandemi ini masyarakat yang biasanya berolahraga bersama dapat menjalaninya secara terbatas. Tetap berolahraga di rumah adalah cara terbaik untuk sehat dan tidak terpapar COVID-19.

Masyarakat yang ingin berolahraga bersama tetap dapat melakukan dengan berbagai syarat. Pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga mengeluarkan surat edaran dengan Nomor 6.11.1 Tahun 2020 Tentang Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan COVID-19 pada kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan. Pada surat edaran tersebut, beberapa kegiatan olahraga di tempat umum sudah dapat dilakukan kembali, tentunya dengan berbagai syarat. Hal serupa juga diterapkan para atlet profesional seperti di bidang Rafting untuk terus menjaga stamina dan mengasah kemampuan.

a. Kegiatan Event Olahraga Arung Jeram

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa event olahraga arung jeram di geopark silokek ini pernah mendunia pada tahun 2019 sebelum adanya wabah penyakit covid-19 di indonesia yaitu kabupaten sijnjung menjadi tuan rumah untuk melaksanakan event Silokek Geofest Rafting Worl Cup (SGRWC) pada tanggal 10 sampai 14 November 2019 event ini berlangsung dialiran sungai kuantan, Kabupaten Sijnjung. Perlu diketahui SGRWC diikuti 46 tim yang terdiri dari 257 atlet arung jeram. Para atlet berasal dari tiga negara yaitu indonesia, malaysia dan republik ceko. Khusus indonesia terdapat 9 provinsi di antaranya Sumatera Barat, Jambi, Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Timur. (Irwanda Saputra,2019)

Setelah menyelenggarakan event olahraga arung jeram pada tahun 2019 pada tahun 2020 adanya wabah penyakit COVID-19 kegiatan olahraga arung jeram khususnya di objek wisata olahraga arung jeram di geopark silokek kabupaten sijnjung tidak dapat izin dari satgas untuk membuka objek wisata olahraga arung jeram selama adanya pandemi covid-19 (Wawancara bersama Bapak Arlando).

Kegiatan keolahragaan tidak bisa dilepaskan dari kegiatan lainya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Kegiatan olahraga dan kegiatan lainya merupakan kesatuan yang tidak bisa dilepaskan satu sama lainya. Kegiatan olahraga ini merupakan hal yang sangat menarik jika dikelola dengan sempurna dan profesional, berbeda dalam kegiatan pariwisata. Olahraga pada zaman sekarang ini sangat menjadi kebutuhan yang harus tepenuhi oleh manusia karena olahraga selain membuat badan bugar dan juga jika olahraga dikelola dengan profesional merupakan industri yang menghasilkan uang yang cukup banyak atau mata pencarian yang cukup menjanjikan(Suratmin,2018).

b. Respon Pemerintah Terhadap Kegiatan Olahraga Arung Jeram

Dikawasan geopark kita itu dilakukan pertama oleh FAJI sendiri secara olahraga Federasi Arung Jeram Indonesia cabang atau scopnya sekabupaten sijnjung kemudian juga arung jeram dilaksanakan oleh pokdarwis-pokdarwis sendiri kelompok-kelompok sadar wisata yang ada dikawasan geopark silokek ini juga kita lakukan selalu pembinaan dengan melakukan pelatihan-pelatihan terhadap para pengelola arung jeram dikabupaten sijnjung ini untuk pokdarwis tentu mereka agar aman dan merasa para pengunjung selaku wisata arung jeram bisa aman tentunya mereka punya sertifikasi memang upaya kita melakukan pembinaan terhadap kawan-kawan pengelola arung jeram dikabupaten sijnjung.

c. Faktor Dampak Pandemi Terhadap Kegiatan Olahraga Arung Jeram

Pada saat pandemi ini di kawasan wisata olahraga arung jeram khususnya di faktor ekonomi ini sangat berdampak sekali mulai dari pengelola wisata maupun pendapatan dari masyarakat setempat yang membuka usaha dikawasan wisata olahraga arung jeram tentunya dari wisatawan maupun dari olahragawan untuk mengejar prestasi semuanya. Dan begitupun dari faktor sosial terutama dari wisatawan yang akan berkunjung sangat menurun dengan adanya pandemi covid-19(Keputusan Bersama 4 Menteri, 2020).

1) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi drastis menurun karena adanya pandemi covid-19 yang pertama untuk pengelola wisata biasanya banayak mendapat kunjungan namun adanya pandemi covid-19 semua berubah, kedua pendapatan dari masyarakat yang membuka usaha dikawasan wisata olahraga arung jeram juga menurun karena adanya pandemi covid-19.

Sesuai pernyataan baik dari pemerintahan baik dari pemandu/pengelola bahwasanya sebelum adanya pandemi covid-19 semua berjalan dengan lancar baik itu dari kegiatan baik itu dari pendapatan semuanya berjalan dengan lancar dengan adanya pandemi covid-19 semua kegiatan berpengaruh sangat merosot pendapatan baik dari pengelola wisata olahraga arung jeram atau dari masyarakat yang berjualan ditempat objek wisata(Nurbaeti,2021).

2) Faktor sosial (wisatawan)

Faktor sosial (wisatawan) sesuai dengan faktor sosial Dari aspek penyelenggaraan event olahraga, pembatasan mobilitas dan pemberlakuan physical distancing jelas sekali berpengaruh terhadap penyelenggaraan event olahraga yang memang kegiatan yang bersifat massal dimana banyaknya berkumpulnya orang – orang, baik peserta maupun penonton di satu lokasi secara masif. Salah satu bukti nyatanya adalah penundaan PON dan PEPARNAS Papua 2020, dimana penyiapan infrastrukturnya pun mau tidak mau akan berpengaruh dalam skala yang berbeda-beda tentunya (Nurbaeti,2021).

Pada tahun awal berdirinya wisata olahraga arung jeram di silokek olahraga arung jeram ini sangat diminati oleh kalangan pemuda-pemuda dikalangan masyarakat dan kalangan wisatawan yang ingin mencoba wisata minat khusus atau wisata olahraga arung jeram di geopark silokek kabupaten sijnjung semuanya berjalan dengan lancar baik itu dari pendapatan pengunjung atau wisatawan maupun pendapatan dari masyarakat setempat yang sempat berjualan pada saat wisata ini dibuka.

Dengan adanya pandemi covid-19 semuanya sangat berdampak sekali baik itu dari kegiatan olahraga arung jeram melalui latihan pada olahragwan yang ingin latihan baik dari pengunjung atau wisatawan yang ingin berkunjung ke wisata maupun pendapatan ekonomi pengelola dan masyarakat sangat merosot sekali dan malahan selama 2 tahun tidak membuka karena adanya peraturan dari pemerintah bahwasanya dilarang untuk membuka objek wisata khususnya olahraga arung jeram (Nurbaeti,2021).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian kualitatif dengan teknik pengcodingan yaitu transkrip wawancara, observasi, dokumentasi yang di laksanakan di kawasan objek wisata Olahraga Arung Jeram Di Geopark Silokek Kabupaten Sijnjung tentang Kegiatan Olahraga Arung Jeram Di Geopark Silokek Kabupaten Sijnjung Selama Pandemi Covid-19 dapat diambil beberapa kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Pandemi Covid-19 di Kawasan Wisata Olahraga Arung Jeram
 - a. Pencegahan Covid-19

ada beberapa pencegahan yang dilakukan oleh pengelola/pemandu terhadap wisata olahraga arung jeram antara lain:

 - 1) Kegiatan promosi kesehatan. kegiatan promosi kesehatan dan sosialisasi telah dilaksanakan oleh pihak pemerintah dan pengelola wisata dengan baik. Kegiatan promosi kesehatan dan sosialisasi kesehatan ini menggunakan media dan spanduk atau barkot melalui peduli lindungi dan melalui penyebaran pesan di media sosial dan juga edukasi dan sosialisasi.
 - 2) Kegiatan perlindungan yaitu penyediaan masker, pengecekan suhu dan penyemprotan cairan disinfektan, penyediaan hendsenitizer, menjaga jarak, kesehatan kondisi tubuh.

Sesuai imbauan yang berlaku pelaksanaan kegiatan perlindungan telah diusahakan oleh pemerintah dan pengelola wisata dengan baik. Namun juga perlu kesadaran untuk wisatawan, olahragawan, dan masyarakat dalam situasi pandemi covid-19.
 - b. Pengembangan Kegiatan Olahraga Arung Jeram Di *Geopark* Silokek Selama Pandemi Covid-19
 - a. Kegiatan Event Olahraga Arung Jeram

Meliputi kegiatan event olahraga arung jeram terakhir berkegiatan pada akhir tahun 2019 dan mulai kembali pada akhir tahun 2021 dalam artian selalu mengikuti anjuran protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah melemahnya kesehatan olahragawan untuk mengejar prestasi karena tidak dibolehkan untuk latihan, melemahnya olahragawan karena tidak bisa mengikuti event olahraga arung jeram karena situasi dan keadaan masa pandemi.
 - b. Respon Pemerintah Terhadap Kegiatan Olahraga Arung Jeram

Pemerintah terhadap kegiatan olahraga arung jeram digeopark silokek kabupaten sijunjung sudah berusaha menyampaikan ke kawasan objek wisata olahraga arung jeram kepada pemandu/pengelola agar memberhentikan kegiatan selama pandemi covid-19 atau latihan pada aktivitas olahraga arung jeram baik itu dari pengunjung maupun dari olahragawan karena untuk mencegah penyebaran covid-19.
 - c. Faktor Dampak Pandemi Terhadap Kegiatan Olahraga Arung Jeram

Dampak pandemi juga melibatkan faktor-faktor yang terlibat yaitu faktor ekonomi disini sangat penurunan sekali baik itu dari pendapatan pengelola wisata olahraga arung jeram maupun pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Darsono & Satria. (2008). Olahraga Alam. Jakarta: PT Percia.
- Dunn, William N. (2000). Pengantar Analisa Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Islamy, M. Irfan. (1997). *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Keppres. (2020). *Keputusan Presiden (Keppres) Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*
Jdih.Setneg.Go.Id <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/134544/Keppres-No-7-Tahun-2020>. Di Akses Maret 2022.
- Komaini, Anton. (2018). Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram Di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal olahraga: Jurnal pendidikan jasmani dan Olahraga. Vol 2(1)*.
- Nurbaeti, 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram. *Skrripsi*. Ummat. Organisasi Kesehatan Dunia. "Coronavirus disease (COVID-19) pandemic". Diakses pada 18 maret 2022 dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.
- Saputra, Irwanda. 2019. Piala Arung Jeram Silokek Tingkat Dunia: langgam.id <https://langgam.id/atlet-3-negara-ramaikan-piala-arung-jeram-silokek-tingkat-dunia-2019>
- Sudarman, Danim. (2000). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suratmin, 2018. Pengantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Parawisata. Pt Raja Grafindo. Depok.